**URGENSI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN EKOLOGI**

**Oleh: Bernardus Badj**

***Abstraksi****: Krisis ekologi akibat eksploitasi alam mengancam kehidupan manusia. Pembangunan berkelanjutan berperan dalam menjaga keseimbangan ekologi dan mencegah degradasi lingkungan. Peran kaum muda melalui pendidikan dan Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL) sangat penting dalam menciptakan kesadaran ekologis dan pola pikir berwawasan lingkungan. Sinkronisasi antara ekonomi, sosial, dan lingkungan diperlukan agar pembangunan tidak merusak tatanan sosial maupun ekologis. Dengan pemanfaatan sumber daya alam yang bijak, manusia dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan layak huni, sejalan dengan prinsip, Sustainable Development Goals (SDG’s) dalam pembangunan berkelanjutan.*

***Kata-kata Kunci:*** *Generasi Muda, Pembangunan, dan Ekologi.*

**Pendahuluan**

Krisis ekologi dan bencana lingkungan hidup telah mengecam kehidupan pada umumnya, termasuk kehidupan manusia. Fenomena ini tidak bisa dibantah lagi signifikansinya. Hal ini disebabkan oleh kesalahan perilaku manusia terhadap alam. Akar kesalahannya ialah cara pandangan manusia terhadap alam masih minim. Bertolak dari sini, peranan kaum muda sangat urgen dan sangat dibutuhkan untuk mengatasi persoalan lingkungan. Peran kaum muda bisa dapat dilihat dari keberadaan Organisasi Pemuda Lingkungan (OPL).

 Melalui organisasi tersebut, pemuda dapat berkontribusi baik sebagai kreator konsep, agen perubahan atau sebagai pelaku aksi lapangan. Di sini, kaum muda merupakan salah satu solusi dalam upaya pemberdayaan masyarakat, sehingga dapat dikatakan bahwa pemuda memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan masyarakat. Melalui konseptual maupun practical akan dapat menciptakan suatu pola berpikir yang berwawasan lingkungan yang akan mempengaruhi pola tingkah laku dalam masyarakat dan pada akhirnya akan dapat menciptakan kesadaran secara bersama-sama sehingga dapat mengubah cara berpikir akan muncul cara hidup baru yakni membangun keberlanjutan ekologi Hal inilah yangakan dibahas dalam tulisan feature.

**Pembangunan Berwawasan Lingkungan**

 Pembangunan yang berwawasan lingkungan adalah pembangunan yang dilakukan secara berkesinambungan dengan tujuan untuk mengoptimalkan manfaat sumber daya alam pada satu pihak, dan manusia di pihak lain. Pelaksanaan pembangunan lingkungan dapat dilakukan dengan cara menyerasikan aktivitas manusia dengan kemampuan sumber daya alam yang tersedia dan tidak menciptakan adanya kerusakan lingkungan alam (Dr. Adon Nasrullah Jamuludin, 2016: 16). Kunci utama keberhasilan pembangunan lingkungan hidup adalah analisis mengenai dampak lingkungan yang dasar hukumnya telah diatur dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 1992 tentang pengelolaan lingkungan hidup. Pembangunan lingkungan bukan suatu hal baru, tetapi telah ada sejak manusia melakukan interaksi dengan lingkungannya, karena kehidupan manusia sangat bergantung pada lingkungannya. Sebaliknya, kelestarian lingkungan sangat bergantung pada juga pada peranan manusia terhadap pembelahannya (Dr. H. Muhammad Idris Patarai, 2020: 23).

 Pembangunan lingkungan dapat dilihat dari segi sumber daya alam, misalnya pembukaan lahan baru untuk pertanian, pembangunan bendungan air untuk irigasi, pembangunan parawisata, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk menciptakan kebutuhan manusia agar hidupnya lebih sejahtera. Artinya bahwa, manusia memerlukan alam untuk mewujudkan cipta, karsa, dan kehendak yang dimiliki. Selain itu, alam juga dengan caranya sendiri membutuhkan manusia sebagai unsur terpenting dalam cakrawala penciptaan kosmos oleh Dia yang menjadi penyebab dari segala sesuatu sebagaimana yang dikatakan oleh Santo Thomas Aquinas dalam upaya menjelaskan tentang eksistensi Allah “the prime mover”. Alam dan manusia berasal dari penyebab yang sama “the one”. Atas dasar itu manusia dan alam memiliki kedekatan yang resiprokal.

 Tapi sayangnya, manusia sangat rakus dan egois terhadap alam yang ada. Semakin hari memprihatinkan karena, manusia tidak lagi memperhatikan dampak lingkungan atas usaha yang dilakukan dengan eksploitasi kandungan alam. Hukum sebab akibat mengatakan bahwa, setiap sebab pasti menimbulkan akibat. Manusia akan menuai apa yang ditaburkan. Bencana alam terjadi karena, tidak terlepas dari perbuatan manusia. Menghadapi kenyataan ini, perlunya pembangunan berkelanjutan, karena jika dibiarkan dapat menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diatasi.

**Peranan Generasi Muda**

 Salah satu bagian dari masyarakat yang sangat diharapkan untuk berpartisipasi dalam memperhatikan lingkungan hidup adalah para generasi muda. Pada era saat ini, sebagai generasi muda yang akan memegang kendali kehidupan dalam bermasyarakat di masa yang akan datang, maka sudah sepantasnya bagi para generasi muda baik laki-laki dan perempuan menjadi generasi yang bijak dalam berbagai aspek kehidupan, begitu juga halnya dalam masalah kelestarian lingkungan, mestinya sebagai generasi penerus bangsa sangat wajib untuk bersifat bijak dalam andil mempertahankan kelestarian lingkungan.

 Kemajuan teknologi tanpa kita sadari membuat para generasi muda kurang bersikap bijak terhadap lingkungan sekitar, banyak penampakan dan bukti bahwa masih kurang bijaknya generasi muda dalam masalah melestarikan lingkungan namun dalam realitasnya peran generasi muda dalam pelestarian lingkungan belum sepenuhnya dapat terwujud. Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab antara peserta dan narasumber dan hasil pelaksanaan kegiatan IBM menunjukkan bahwa Peran generasi muda dalam pengelolaan lingkungan hidup termasuk dalam pengelolaan limbah domestik sangat penting karena melalui generasi muda baik melalui pendidikan konseptual maupun practical akan dapat menciptakan suatu pola berpikir yang berwawasan lingkungan yang akan mempengaruhi pola tingkah laku dalam masyarakat dan pada akhirnya akan dapat menciptakan kesadaran secara bersama-sama sehingga dapat membentuk suatu masyarakat ekologi sehingga pendidikan mengenai kesadaran lingkungan hidup termasuk dalam pengelolaan limbah domestik perlu dilakukan secara konseptual dan practical sehingga generasi muda benar-benar memiliki pola pikir dan pola tingkah laku yang berwawasan lingkungan.

**Pembangunan Berkelanjutan**

 Konsep pembangunan berkelanjutan lahir karena perhatian pada lingkungan, terutama sumber daya alam yang tidak bisa diperbaharui dan eksploitasi terhadapnya dilakukan terus-menerus. Pembangunan berkelanjutan sebagai pembangunan yang dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan generasi sekarang tanpa mempertaruhkan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, dengan tujuannya untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan alam.

 Demikian, cita-cita dan agenda dasar pembangunan berkelanjutan diarahkan agar terjadi sinkronisasi, pengintegrasian, dan memberi perhatian, serta bobot yang sama bagi ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan hidup. Ketiga hal ini mesti dipandang sebagai holistik, sehingga tidak saling dipertentangkan.

 Dari penjelasan di atas, maka tepatlah definisi dari Johan Galtung yang melihat pembangunan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun kelompok dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan baik terhadap kerusakan tatanan sosial maupun lingkungan hidup (Lambang Trijono, 2007: 3). Dari definisi ini lahirlah dua pokok pikiran yang menggambarkan esensi dari pembangunan yakni pemenuhan kebutuhan dasar dan terjaganya tatanan sosial ekologis.

 Dalam skema pembangunan berkelanjutan dimensi yang perlu diperhatikan ialah permasalahan lingkungan. Menurut penulis, pembangunan yang sudah dilaksanakan selama ini, manusia aktor yang memiliki kuasa penuh terhadap alam dan manusia dipandang sebagai penguasa, dan angkuh terhadap alam sebagai kepentingan semata.

 Buku yang berjudul Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan yang ditulis oleh Oekan S. Abdoellah bermaksud mengetengahkan pembangunan berkelanjutan dari perspektif ekologis. Isu yang dibahas dalam buku itu sejalan dengan komitmen pemerintah Indonesia untuk mendukung kesepakatan global pembangunan berkelanjutan dalam kerangka SDG’s. Menurut SDG’s, pilar utama bagi pembangunan berkelanjutan adalah manusia, bumi, kemakmuran, perdamaian, dan solidaritas global. Pembangunan berkelanjutan dapat terwujud apabila berbagai aspek dapat bermitra secara harmonis, utamanya antara manusia dan bumi tempat manusia tinggal untuk menciptakan kemakmuran dan perdamaian yang dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya. Dengan demikian, pembangunan berkelanjutan berlandaskan kaidah ekologis, mutlak dilakukan di segala bidang terkait secara sinergi.

**Penutup**

 Oleh karena itu, sangat urgen pembangunan berkelanjutan sebagai kaidah esensial yang harus dilakukan untuk keberlanjutan lingkungan sebagai tempat tinggal manusia. Pembangunan berkelanjutan ekologi juga berfungsi untuk menggunakan sumber daya yang tersedia secara bijaksana dan berupaya menjaga keseimbangan ekologi, mencegah degradasi lingkungan dan menekankan pada perlindungan, serta mencegah eksploitasi sumber daya yang berlebihan.

 Marilah kita merawat bumi menatab masa depan agar generasi yang akan datang sungguh-sungguh indah dan harmonis. Mereka pun akan terbantu untuk bertumbuh dan berkembang sebagai manusia di dalam dunia yang sungguh-sungguh layak untuk dihuni.